

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KIMIA ELEKTRONIK BERMUATAN BUDAYA LOKAL BALI PADA MATERI ASAM DAN BASA

Oleh

I Gusti Putu Abdi Sucita S. Putra, NIM. 1613031009

**Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Ganesha**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan karakteristik, validitas, keterbacaan, dan praktikalitas dari bahan ajar kimia elektronik bermuatan budaya lokal Bali pada materi asam dan basa yang dikembangkan. Penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE. Penelitian dilakukan sampai pada tahap ketiga, yaitu tahap pengembangan. Pada tahap pengembangan dilakukan uji validitas, keterbacaan, dan kepraktisan. Uji validitas meliputi validasi isi, bahasa, dan media. Validasi isi menghasilkan skor validitas konstruks sebesar 0,69 dengan kategori valid. Validasi bahasa menghasilkan skor rata-rata sebesar 3,83 dengan kategori sangat valid. Validasi media menghasilkan skor rata-rata sebesar 3,56 dengan kategori sangat valid. Uji keterbacaan dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pemahaman isi bahan ajar. Uji keterbacaan menghasilkan skor rata-rata sebesar 3,46 dengan kategori sangat baik. Uji kepraktisan dilakukan untuk mengetahui seberapa praktis bahan ajar yang dikembangkan. Uji kepraktisan melibatkan guru dan siswa. Uji kepraktisan oleh guru menghasilkan skor rata-rata sebesar 3,56 dengan kategori sangat praktis. Uji kepraktisan oleh siswa menghasilkan skor rata-rata sebesar 3,33 dengan kategori sangat praktis. Hasil uji produk menunjukkan bahan ajar kimia elektronik bermuatan budaya lokal Bali pada materi asam dan basa dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata-kata kunci: bahan ajar elektronik, budaya lokal Bali, validitas, keterbacaan, praktikalitas.

THE DEVELOPMENT OF ELECTRONIC CHEMISTRY LEARNING MATERIAL CONTAINING BALINESE LOCAL CULTURES ON ACID AND BASE TOPIC

By

I Gusti Putu Abdi Sucita S. Putra, SIN 1613031009

Chemistry Education Study Program, Chemistry Department, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Ganesha University of Education

ABSTRACT

This study aimed to describe and explain the characteristics, validity, readability, and practicality of electronic chemistry learning materials containing Balinese local culture on the acid and base topic developed. This study adapted the ADDIE development model. The study was carried out until the third stage, namely the development stage. At the development stage, tests of validity, readability, and practicality were carried out. Validity tests included content, language, and media validation. The content validation resulted in a construct validity score of 0.69 with a valid category. The language validation produced an average score of 3.83 with a very valid category. The media validation produced an average score of 3.56 with a very valid category. The readability test was conducted to determine students' responses to the understanding of the contents of learning materials. The readability test produced an average score of 3.46 with a very good category. The practicality test was carried out to find out how practical the learning material was developed. The practicality test involved the teachers and students. The practicality test by the teachers produced an average score of 3.56 with a very practical category. The practicality test by students produced an average score of 3.33 with a very practical category. Product test results show electronic chemistry learning materials containing Balinese local culture on the acid and base topic can be used in the learning process.

Keywords: *electronic learning material, Balinese local culture, validity, readability, practicality.*